

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan pada Bab III dan Bab IV, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dalam penentuan besarnya sampel rumahtangga dipengaruhi oleh banyaknya proporsi kejadian terhadap target populasi, target populasi terhadap populasi, selang kepercayaan, *margin of error* dan *non response*. Semakin besar tingkat suatu kejadian, maka akan semakin besar sampel yang diperlukan.
2. Prosedur penarikan sampel dengan metode *multistage cluster sampling* terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama memilih populasi dan membagi populasi menjadi beberapa fraksi. Tahap kedua yaitu sampel fraksi yang dihasilkan dibagi lagi menjadi fraksi-fraksi yang lebih kecil kemudian diambil sampelnya. Kemudian dapat diperkirakan besarnya sampel dan estimasi nilai karakteristik sampelnya. Dalam mengestimasi nilai karakteristik sampel metode sampel acak sederhana digunakan sebagai dasar pada estimasi karakteristik sampel untuk masing-masing *cluster*.
3. Nilai rata-rata untuk variabel anggota rumahtangga, APM SD, APM SMP, APM SMA dan penggunaan air bersih dengan menggunakan metode SRS dan metode *multistage cluster sampling* memiliki nilai yang sama. Metode *multistage cluster sampling* lebih efisien diterapkan untuk variabel anggota

rumahtangga, APM SD dan APM SMA. Sedangkan untuk variabel APM SMP dan penggunaan air bersih metode *multistage cluster sampling* kurang efisien.

B. Saran

Agar kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, penulis menilai ada beberapa hal yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti yang tertarik dibidang teori sampling diantaranya yaitu:

1. Metode sampling yang digunakan pada Tugas akhir ini adalah metode *multistage cluster sampling* dengan dua tahapan. Untuk itu disarankan untuk meninjau metode *multistage cluster sampling* dengan dua tahapan lebih atau metode sampling lainnya. Sehingga dapat membandingkan metode sampling yang lebih efisien terhadap survei sampel.
2. Apabila nilai *relative standard error* (rse) suatu karakteristik persentase rumahtangga memiliki nilai yang besar, maka bila perancang survei ingin mengadakan survei yang berkaitan dengan karakteristik tersebut harus menggunakan sampel lebih banyak agar mendapatkan tingkat presisi yang lebih tinggi.